

**PENGARUH JENIS INOKULUM (PROBION DAN  
*Phanerochaete chrysosporium*) DAN LAMA FERMENTASI  
PELEPAH DAUN SAWIT TERHADAP KECERNAAN BAHAN  
KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR  
SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**

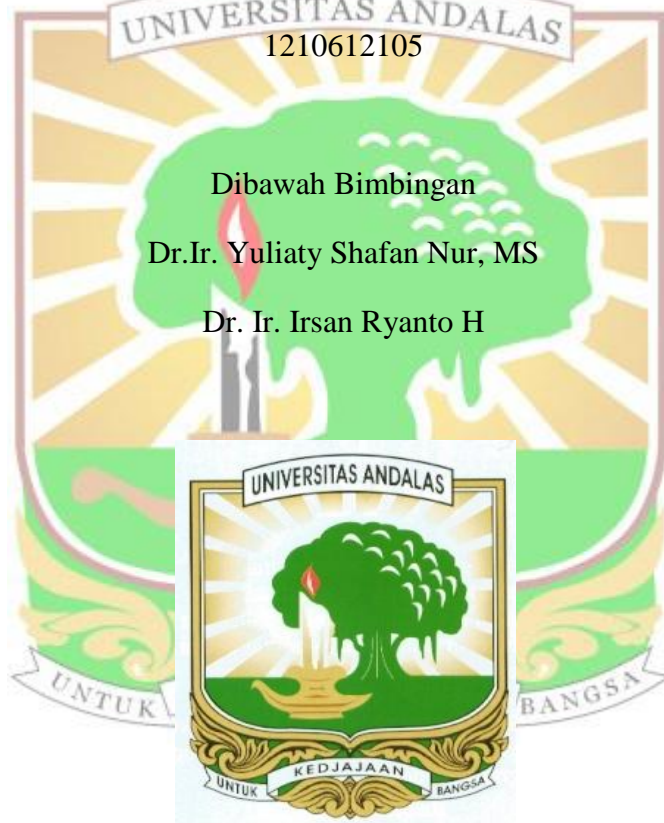
**MACHRIWAN ASWAD**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
1210612105

Dibawah Bimbingan

Dr.Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS

Dr. Ir. Irsan Ryanto H



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**Pengaruh Jenis Inokulum (Probion dan *Phanerochaete chrysosporium*) dan Lama Fermentasi Pelepah Daun Sawit Terhadap Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Protein Kasar Secara *In Vitro***

**SKRIPSI**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

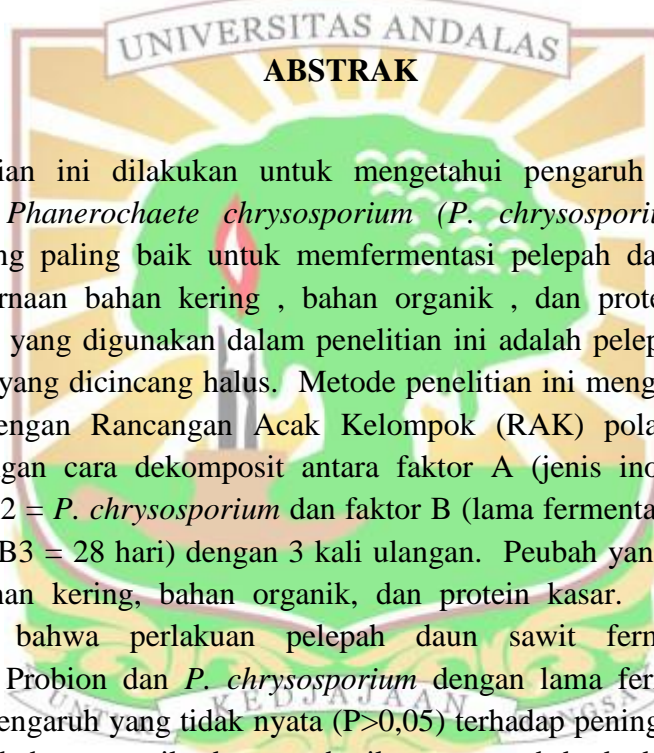
PADANG, 2017

# PENGARUH JENIS INOKULUM (PROBION DAN *Phanerochaete chrysosporium*) DAN LAMA FERMENTASI PELEPAH DAUN SAWIT TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO*

Machriwan Aswad<sup>1)</sup>, Yuliaty Shafan Nur<sup>2)</sup>, Irsan Ryanto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2017

<sup>2)</sup>Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jenis inokulum Probion dan *Phanerochaete chrysosporium* (*P. chrysosporium*) serta lama fermentasi yang paling baik untuk memfermentasi pelepah daun sawit (PDS) terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar secara *In vitro*. PDS yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelepah dengan daun dan lidi sawit yang dicincang halus. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang dilakukan dengan cara dekomposit antara faktor A (jenis inokulum) : A1 = Probion dan A2 = *P. chrysosporium* dan faktor B (lama fermentasi: B1 = 14 hari, B2 = 21 hari, B3 = 28 hari) dengan 3 kali ulangan. Peubah yang diamati adalah pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pelepah daun sawit fermentasi (PDSF) menggunakan Probion dan *P. chrysosporium* dengan lama fermentasi berbeda memberikan pengaruh yang tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap peningkatan pencernaan bahan kering, bahan organik, dan memberikan pengaruh berbeda nyata ( $P<0,05$ ) terhadap pencernaan protein kasar. Dari hasil penelitian ini perlakuan PDSF terbaik terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar adalah menggunakan *P. chrysosporium* dengan lama fermentasi 14 hari.

**Kata Kunci** : fermentasi, pencernaan, pelepah dan daun sawit, *Phanerochaete chrysosporium*, Probion.